

**KONSEP IMAJINASI KREATIF DAN INOVATIF DALAM NOVEL *ANNE OF GREEN GABLES* KARYA LUCY MAUD MONTGOMERY**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sastra**



**Eva Febriyanti  
2008130028**

**FAKULTAS SAstra  
JURUSAN SAstra INGGRIS  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2012**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Eva Febriyanti

Nim : 2008130028

Tanda tangan:



Tanggal : 19 Juli 2012



## HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh:


Nama : Eva Febriyanti


NIM : 2008130028


Program Studi : Sastra Inggris/S1

Judul Skripsi : KONSEP IMAJINASI KREATIF DAN INOVATIF  
DALAM NOVEL *ANNE OF GREEN GABLES* KARYA LUCY MAUD  
MONTGOMERY

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca dan Ketua Jurusan Sastra Inggris untuk  
diujikan dihadapan Dewan Penguji pada hari Kamis, 19 Juli 2012 pada Progam Studi  
Strata Satu (S1) Fakultas Sastra Inggris, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Dr. Hj. Albertine Minderop, MA (  )

Pembaca : Drs. Rusydi M. Yusuf, MA (  )

Ketua Jurusan : Tommy Andrian, SS, M.Hum (  )


## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis, 19 Juli 2012


Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari :

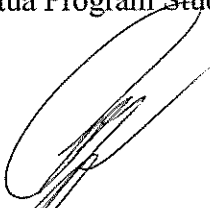
Pembimbing : Dr. Hj. Albertine Minderop, MA (  )

Pembaca : Drs. Rusydi M. Yusuf, MA (  )

Ketua Penguji : Tommy Andrian, SS, M.Hum (  )

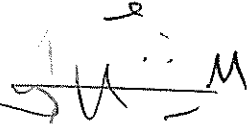
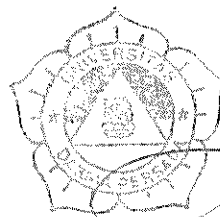
Disahkan pada hari Kamis, 19 Juli 2012

Ketua Program Studi



Tommy Andrian, SS, M.Hum

Dekan,

Syamsul Bachri, SS, M.Si

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya  
tercinta Yang telah membesarkan, member kasih sayang yang  
tulus cinta kasih serta doa-doa yang tak henti-hentinya untuk  
saya dan juga untuk kakakku tercinta Alm. Sardzan, S.T*

*Eva Febriyanti*

*Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang Segala  
Puji Bagi Allah, Tuhan Semesta Alam Maha Pemurah lagi Maha Bijaksana Yang  
Menguasai Hari Pembalasan*

*Hanya Kepada Engkaulah Kami Mohon Pertolongan*

*Tunjukkanlah Kami Jalan Yang Lurus Yang di Ridhoi Oleh Mu*

*(yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka;  
bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.*

*Al-faatihaah; 1-7*

## KATA PENGANTAR


Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini melalui kerja keras dan doa. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar Sarjana Sastra di Fakultas Sastra Inggris, Universitas Darma Persada.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus atas bimbingan, petunjuk serta saran-saran dan bantuan yang tidak ternilai harganya kepada:

1. Dr. Hj. Albertine Minderop, MA selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Drs. Rusydi M. Yusuf, MA selaku dosen pembaca yang telah membantu memperbaiki setiap kekurangan-kekurangan di dalam pembuatan skripsi ini.
3. Syamsul Bahri, SS, M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra
4. Tommy Andrian, SS, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sastra Inggris
5. Agustinus Hariyana, SS, M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Kepada seluruh dosen Fakultas Sastra Inggris yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat yang menjadi acuan selama penulisan skripsi ini.
7. Untuk Bpk. Sangkoy, Alm. Bpk. Satumin, dan Mimih saya tercinta, kakak Asep, dan Alm. Sardzan, S.T. Serta keluarga besar H. Abbas yang telah memberikan bantuan dukungan secara materiil, moral dan doa yang selalu menguatkan saya.
8. Sahabat tersayang dan seperjuangan, Jayanti, Icha, Agata, Okta, Suci, Melati, dan wisnu yang telah banyak membantu dan mendukung di dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 19 Juli 2012



Eva Febriyanti



## ABSTRACT

*Name* :Eva Febriyanti  
*Study Program* :English Literature/S1  
*Title* :Concept of Creative and Innovative Imaginations In The  
Novel Anne of Green Gables by Lucy Maud Montgomery.

*This term paper discusses the theme of literature works by using a novel which uses intrinsic and extrinsic approaches. The intrinsic approach consists of: Characterization, setting also plot, and the extrinsic approach consists of: creative and innovative imagination concepts. This study is a variety of qualitative research with a bibliography research. The characteristic of this research is interpretative analytical methods data collection in the form of the literary text based on novel, Anne of Green Gables by Lucy Maud Montgomery, as the primary resource and supported by some of literary related theory, concepts and definitions as the secondary sources to the relevant.*

*Key Words:*

*Theme, Characterization, Setting, Plot, Creative and Innovative Imagination Concepts.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI .....      | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                  | iii  |
| LEMBAR PERSEMBAHAN.....                  | iv   |
| KATA PENGANTAR.....                      | v    |
| ABSTRAK .....                            | vii  |
| DAFTAR ISI.....                          | viii |

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| BAB I PENDAHULUAN.....          | 1  |
| A. Latar Belakang Masalah ..... | 1  |
| B. Identifikasi Masalah.....    | 2  |
| C. Pembatasan Masalah.....      | 2  |
| D. Rumusan Masalah.....         | 2  |
| E. Tujuan Penelitian .....      | 3  |
| F. Landasan Teori.....          | 3  |
| G. Metode Penelitian .....      | 10 |
| H. Manfaat Penelitian .....     | 11 |
| I. Sistematika Penelitian.....  | 11 |

### BAB II ANALISIS NOVEL *ANNE OF GREEN GABLES* KARYA LUCY MAUD MONTGOMERY MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK.....

|   |    |
|---|----|
| A. Analisis Perwatakan novel <i>Anne of Green Gables</i> .....      | 13 |
| 1. Perwatakan Melalui Metode Langsung ( <i>Telling</i> ) .....      | 12 |
| 2. Perwatakan Melalui Metode Tidak Langsung ( <i>Showing</i> )..... | 16 |
| B. Analisis Latar Novel <i>Anne of Green Gables</i> .....           | 22 |
| 1. Latar Sebagai Latar Belakang Peristiwa .....                     | 23 |

|   |    |
|---|----|
| 2. Latar Sebagai Alat Untuk Mempertajam Watak Tokoh ..... | 25 |
| 3. Latar Sebagai Antagonis yang Melatari Konflik .....    | 27 |
| C. Analisis Alur <i>Anne of Green Gables</i> .....        | 29 |
| 1. Eksposisi .....  | 29 |
| 2. Komplikasi .....                                       | 30 |
| 3. Krisis .....   | 31 |
| 4. Leraian .....  | 32 |
| 5. Resolusi .....   | 33 |
| D. Rangkuman .....  | 34 |

**BAB III KONSEP IMAJINASI PADA DIRI TOKOH ANNE DALAM NOVEL *ANNE OF GREEN GABLES* KARYA LUCY MAUD MONTGOMERY..... 33**

|   |    |
|---|----|
| A. Sekilas Tentang Psikologi kepribadian .....  | 33 |
| B. Sekilas Tentang Konsep Imajinasi .....   | 33 |
| C. Analisis Novel <i>Anne of Green Gables</i> Melalui Konsep Imajinasi Kreatif.....   | 34 |
| 1. Kreativitas Berimajinasi Tokoh Anne di Lingkungan Sekitarnya... 35                 |    |
| a. Memiliki Imajinasi Kreatif Yang Tinggi .....                                       | 36 |
| b. Latar Membentuk Kreativitas Imajinatif .....                                       | 36 |
| c. Petualangan Berimajinasi Kreatif .....   | 38 |
| D. Analisis Novel <i>Anne of Green Gables</i> Melalui Konsep Imajinasi Inovatif ..... | 40 |
| 1. Dapat Menciptakan Nama-nama yang Unik Pada Suatu Tempat.... 41                     |    |
| a. Penciptaan Imajinasi Inovatif .....  | 41 |
| b. Latar Mendukung Imajinasi Inovatif .....   | 42 |
| c. Imajinasi Inovatif yang Membawa Ketakutan .....                                    | 44 |
| d. Rangkuman.....   | 47 |

**BAB IV PENUTUP ..... 48**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| A. Kesimpulan .....                   | 49 |
| B. <i>Summary of Term Paper</i> ..... | 50 |

DAFTAR PUSTAKA ..... 51

LAMPIRAN:

Skema Penelitian

Biografi Pengarang

Biodata Penulis



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam novel *Anne of Green Gables* karya Lucy Maud Montgomery, yang diterbitkan pada tahun 1908 terdapat kisah yang terkait dengan masalah imajinasi, saya tertarik pada novel ini, karena isi ceritanya mengenai sisi psikologi tentang psikologi kepribadian yaitu imajinasi. Lucy Maud Montgomery lahir di Clifton (sekarang New London) pulau Prince Edward sebuah provinsi di Canada, pada tanggal 30 November 1874. Ibunya bernama Clara Woolner Macneill Montgomery ibunya telah meninggal karena penyakit TBC (Tuberculosis), ketika Lucy masih berusia 21 bulan, dan ayahnya bernama Hugh John Montgomery ayahnya pergi meninggalkan daerah asalnya, menuju territorial barat Canada.

Lucy tinggal bersama kakek dan neneknya dari pihak ibu, yaitu Alexander Marquis Macneill dan Lucy Woolner Macneill. Dia dibesarkan dalam aturan keluarga yang sangat ketat, setelah lulus dari Universitas Dalhousie di Halifax, Nova Scotia, dalam bidang kesusastraan. Dia mengajar di beberapa sekolah, dan kemudian pada tahun 1898 Lucy kembali untuk tinggal bersama neneknya yang telah menjanda.<sup>1</sup>

Pengalamannya memberi inspirasi untuk menulis buku pertamanya ini yang berjudul *Anne of Green Gables* pada tahun 1908, selain itu Lucy juga menulis beberapa buku lain, di antaranya lanjutan kisah Anne si gadis kecil berambut merah ini. Cerita ini mengisahkan tentang Anne Shirley yaitu gadis yatim piatu berusia 11 tahun, yang diadopsi oleh keluarga Curthbert, yang pada awalnya menginginkan anak laki-laki karena untuk merawat *Green Gables* miliknya, Anne Shirley datang ke desa Avonlea karena sebuah kekeliruan. Matthew Curthbert meminta tolong kepada Mrs. Alexander Spencer agar

---

<sup>1</sup>Lucy Maud Montgomery, *Anne of Green Gables*, Bantam Classic Edition New York, 1987 (hlm:9)

sepupunya yang tinggal di Hopetown, dekat panti asuhan agar mengadopsi seorang anak laki-laki. Namun, yang dijumpai Matthew saat menjemputnya di stasiun ternyata gadis kecil berambut merah, yaitu Anne Shirley. Mulanya kehadiran Anne tak disukai banyak orang. Apalagi ada desas-desus tentang asal-usulnya yang tak jelas, tetapi karena sikapnya yang ceria, tutur katanya yang bagus, dan perilakunya yang polos dan kadang lucu tapi aneh, pelan-pelan meluluhkan hati Marilla dan Matthew. Setibanya disana Anne langsung jatuh cinta pada desa Avonlea dan *Green Gables*. Anne adalah gadis penuh imajinasi dan senang berimajinasi, tiada hari yang dilewatinya tanpa pengalaman memandang. Menjelajahi tempat-tempat yang ia beri nama-nama unik antara lain Kanopi Kekasih, Danau Air Riak Berkilau, Permadani Violet, Hutan Berhantu, dan Ratu Salju.<sup>2</sup>

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah yaitu pada rasa ingin tahu tokoh Anne dan kesenangannya berimajinasi dengan pengalaman hidupnya. Asumsi saya, tema novel ini adalah konsep imajinasi kreatif dan inovatif dalam novel *Anne of Green Gables* karya Lucy Maud Montgomery, yang dapat diteliti melalui sisi psikologi dan unsur-unsur sastra.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah penelitian pada rasa ingin tahu tokoh Anne dan kesenangannya berimajinasi dengan pengalaman hidupnya. Teori yang digunakan adalah melalui pendekatan intrinsik sastra, perwatakan, latar, dan alur. Melalui pendekatan ekstrinsik saya menggunakan psikologi kepribadian dengan konsep imajinasi.

---

<sup>2</sup>Lucy Maud Montgomery, *Anne of Green Gables*, Bantam Classic Edition New York, 1987 (hlm: 17-23)

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah: apakah benar asumsi saya bahwa tema novel ini adalah pendekatan psikologi kepribadian dengan konsep imajinasi pada tokoh Anne? Untuk menjawab pertanyaan ini, saya merumuskan masalah selanjutnya.

1. Apakah perwatakan dapat dianalisis melalui metode *telling* dan *showing*?
2. Apakah konsep imajinasi kreatif dan inovatif dapat digunakan untuk menelaah novel *Anne of Green Gables*?
3. Apakah tema novel ini dapat dibangun melalui hasil telaah perwatakan, latar, dan alur serta penerapan konsep imajinasi kreatif dan inovatif

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan menunjukkan bahwa tema novel ini adalah konsep imajinasi kreatif dan inovatif dalam novel *Anne of Green Gables*, yang merupakan representasi dari seorang gadis yatim piatu yang sering dan senang berimajinasi tentang keindahan alam yang ada disekitarnya dan selalu bahagia ditengah penderitaan apapun dalam hidupnya. Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan tahapan sebagai berikut :

- a. Menganalisis novel melalui perwatakan, latar, dan alur.
- b. Menunjukkan perwatakan dengan metode *telling* dan *showing*.
- c. Menunjukkan novel *Anne of Green Gables* dengan menggunakan konsep imajinasi.

#### **F. Landasan Teori**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam unsur-unsur sastra dan pendekatan psikologi kepribadian untuk memberikan penjelasan konsep imajinasi. Teori sastra yang digunakan yaitu, metode *telling* dan metode *showing*, seperti perwatakan. Serta melalui analisis latar, dan alur. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan konsep imajinasi dalam psikologi kepribadian.

## 1. Pendekatan Intrinsik.

### a. Perwatakan

Perwatakan atau karakterisasi adalah orang-orang (para tokoh) yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang oleh para pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Perwatakan merupakan ciri-ciri lahir dengan sifat satu sikap batin tokoh-tokoh yang ditampilkan agar wataknya dikenal oleh pembaca. Metode karakterisasi dalam telaah karya sastra adalah melukiskan watak para tokoh yang terdapat dalam suatu karya fiksi.<sup>3</sup> Untuk menentukan watak para tokoh dalam novel ini, saya menggunakan metode-metode berikut :

Metode *Telling* (langsung), yang mengandalkan pemaparan watak tokoh pada eksposisi dan komentar langsung dari pengarang. Metode Langsung atau *Direct Method* (telling) mencakup: Karakterisasi: Melalui penggunaan Nama Tokoh (*characterization through the use of names*), Melalui Penampilan Tokoh (*characterization through appearance*), dan Karakterisasi Melalui Tuturan Pengarang (*characterization by the author*).<sup>4</sup>

*"...One method is telling, which relies on exposition and direct commentary by the author. In telling – a method preferred and practiced by many very older fiction writers – the guiding hand of the authors is very much evidence. We learn and look only at what the author calls to our attention".*

### 1. Karakterisasi Melalui Penampilan Tokoh

Dalam suatu karya sastra, faktor penampilan para tokoh memegang peranan penting sehubungan dengan telaah karakterisasi. Penampilan

---

<sup>3</sup>Albertine Minderop, *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*, 2005 (hlm:20).

<sup>4</sup>Albertine Minderop, *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*, 2005 (hlm:8).

tokoh dimaksud misalnya, pakaian apa yang dikenakannya atau bagaimana ekspresinya.<sup>5</sup>

## 2. Karakterisasi Melalui Tuturan Pengarang

Metode ini memberikan tempat yang luas dan bebas kepada pengarang atau narrator dalam menentukan kisahnya. Pengarang berkomentar tentang watak dan kepribadian para tokoh hingga menembus ke dalam pikiran, perasaan, dan gejolak batin sang tokoh. Dengan demikian, pengarang terus menerus mengawasi karakterisasi tokoh.<sup>6</sup>

Metode *Showing* (Tidak Langsung), metode dramatik yang mengabaikan kehadiran pengarang, sehingga para tokoh dalam karya sastra dapat menampilkan diri secara langsung melalui tingkah laku mereka. Dalam hal ini para pembaca dapat menganalisis sendiri karakter para tokoh.<sup>7</sup>

*“...The other method is indirect, the dramatic method of showing, which involves the author’s stepping aside, as it were, to allow the characters to reveal themselves directly through hand their actions. With showing much of the burden of character analysis is shifted to the reader, who is required to infer character on the basis of the evidence provided in the narrative...”*

### 1. Apa yang Dikatakan Penutur

Sebagaimana dinyatakan oleh *Pickering* dan *Hoeper* dalam halaman: 32, yaitu pertama-tama pembaca harus memperhatikan substansi dari suatu dialog. Apakah dialog tersebut sesuatu yang terlalu penting sehingga dapat mengembangkan peristiwa-peristiwa dalam suatu alur atau sebaliknya.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, (hlm:10-11)

<sup>6</sup>Albertine Minderop, *Metode karakterisasi telaah fiksi*, 2005 (hlm: 15)

<sup>7</sup>*Ibid.*, (hlm:22)

<sup>8</sup>*Ibid.*, (hlm:23)

## 2. Jati diri Tokoh yang Dituju oleh Penutur

Penutur disini berarti tuturan yang disampaikan tokoh dalam cerita, maksudnya tuturan yang diucapkan tokoh tertentu tentang tokoh lainnya.<sup>9</sup>

### b. *Setting* (Latar)

Latar disebut juga sebagai landas tumpu, menyorankan pada pengertian tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.<sup>10</sup> Penulis menggunakan fungsi-fungsi latar sebagai berikut, guna menganalisis karakter dari para tokoh dalam novel ini.

1. Latar sebagai latar belakang peristiwa
2. Latar sebagai alat untuk mempertajam watak tokoh
3. Latar sebagai antagonis yang melatari konflik

### c. Alur

Plot adalah alur kegiatan yang disusun dalam suatu urutan waktu tertentu.<sup>11</sup>

Plot mempunyai lima unsur penting yaitu :

#### 1. *Exposition* (Pemaparan)

Eksposisi adalah bagian awal dari cerita dimana penulis menyediakan informasi, latar belakang, membangun situasi waktu dan aksi yang dibutuhkan. Pada bagian ini penulis juga biasanya mulai memperkenalkan para tokoh yang terlihat.

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, (hlm:31)

<sup>10</sup>James H. Pickering D. Hoepfer, *Concise Companion to Literature*, New York: Macmillan Publishing Co., Inc., 1981 (hlm: 13)

<sup>11</sup>*Ibid.*, (hlm: 15)

*The exposition is the beginning section in which the author provides the necessary background information, sets scene, establishes the situation, and dates the action. It may also introduce the characters and the conflict, or the potential for conflict.*<sup>12</sup>

## 2. *Complication* (Komplikasi)

Komplikasi adalah bagian dimana masalah-masalah yang dapat membangun konflik pada cerita saat mulai dibicarakan.

*The complication, which is sometimes referred to as the rising action, breaks the existing equilibrium and introduces characters and the underlying or inciting conflict.*<sup>13</sup>

## 3. *Crisis* (Krisis)

Krisis adalah puncak dari semua masalah yang muncul pada bagian komplikasi.

*The crisis (also referred to as the climax) is that moment at which the plot reaches its point of greatest emotional intensity ; it is the turning point of the plot, directly precipitating its resolution.*<sup>14</sup>

## 4. *Falling Action* (Leraian)

Leraian adalah bagian dimana puncak masalah mulai terselesaikan.

*Once the crisis, or turning points, has been reached, the tension subsides and the plot moves toward its appointed conclusion.*<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, (hlm: 17)

<sup>13</sup>*Ibid.*, (hlm: 17)

<sup>14</sup>*Ibid.*, (hlm: 17)

<sup>15</sup>*Ibid.*, (hlm: 17)

## 5. *Resolution* (Resolusi)

Resolusi adalah bagian terakhir dari plot dimana semua masalah yang terjadi terselesaikan.

*The final section of the plots is its resolution; it records the outcome of the conflict and establishes some new equilibrium or stability (however tentative and momentary). The resolution is also referred to as the conclusion or denouement, the latter of French word meaning "unknotting" or "untying".<sup>16</sup>*

## 2. Analisis Melalui Pendekatan Ekstrinsik

### a. Psikologi Kepribadian

Psikologi adalah ilmu yang menyelidiki dan mempelajari penghayatan serta Tingkah laku manusia.<sup>17</sup> Dalam psikologi kepribadian dipelajari kaitan antara ingatan atau pengamatan dengan penyesuaian diri pada individu dan seterusnya. Sasaran pertama psikologi kepribadian adalah memperoleh informasi mengenai tingkah laku manusia. Karya-karya sastra, sejarah, dan dapat memberikan informasi berharga mengenai tingkah laku manusia.

Sasaran kedua psikologi kepribadian mendorong individu agar dapat hidup secara utuh dan memuaskan, dan sasaran ketiga adalah agar individu mampu mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya secara optimal melalui perubahan lingkungan psikologis. Fungsi psikologi kepribadian adalah pertama, fungsi deskriptif (menguraikan) dan mengorganisasi tingkah laku manusia atau kejadian-kejadian yang dialami individu secara sistematis.

Fungsi kedua, yaitu fungsi prediktif ilmu ini juga harus mampu meramalkan tingkah laku, kejadian atau akibat yang belum muncul pada diri individu. Kepribadian menurut Psikologi, pertama sebagai cara yang unik dari individu dalam mengartikan pengalaman hidupnya. Kedua kepribadian adalah

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, (hlm: 17)

<sup>17</sup>Albertine Minderop. *Buku ajar Sastra dan Psikoanalisis Sigmund Freud* (hlm: 3)

“Sesuatu” yang terdapat dari dalam diri individu yang membimbing dan memberi arah terhadap seluruh tingkah lakunya.<sup>18</sup>

## b. Konsep Imajinasi

### Pengertian Imajinasi

Menurut Albert Einstein, Imajinasi adalah segalanya. Imajinasi adalah gambaran untuk kehidupan yang akan datang. Imajinasi lebih penting dari pada pengetahuan (*Imagination is more important than knowledge*). Setiap orang mempunyai bakat untuk berimajinasi. Setiap penemuan diciptakan karena imajinasi seseorang.<sup>19</sup>

Pengertian imaji adalah kesadaran pandangan reflektif, istilah imajinasi secara teknis dipakai dalam psikologi sebagai proses membangun kembali persepsi dari suatu benda yang terlebih dahulu diberi persepsi pengertian yaitu sebagai daya pikir untuk membayangkan (dalam angan-angan) atau menciptakan gambar (lukisan, karangan, dan sebagainya). Kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang, atau dapat juga diartikan sebagai khayalan, menurut kemampuannya dalam menciptakan sesuatu.<sup>20</sup> Imajinasi dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

### 1. Imajinasi Kreatif

Imajinasi kreatif itu lebih dari sekedar imajinasi aktif. Dimana proses yang menghasilkan karya baru atau suatu daya cipta yang dapat diterima oleh orang lain atau dapat diakui oleh mereka sebagai sesuatu yang bermanfaat untuk dapat aktif membayangkan suatu hal, adalah suatu kemampuan dalam melakukan imajinasi. Kegiatan imajinasi kreatif ini dapat berupa kegiatan atau berupa pemikiran sintetis yang hasilnya bukan hanya perangkuman, mungkin

---

<sup>18</sup>Albertine Minderop, *Buku ajar Sastra dan Psikoanalisis Sigmund Freud* (hlm: 4-5).

<sup>19</sup> <http://www.scribd.com/doc/39093805/albert-einstein-imaginasia>

<sup>20</sup>Callvin S. Hall & Gardner Lindzey, *Teori-teori sifat dan Behavioristik* (hlm: 153)

mencakup pembentukan pola-pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya.<sup>21</sup>

## 2. Imajinasi Inovatif

Yaitu imajinasi seseorang yang mempunyai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang belum pernah ada dengan mengoptimalkan kecerdasannya tanpa terbatas. Imajinasi Inovatif bekerja secara otomatis dan terkadang dapat menjadi penyebab terjadinya hubungan kontak antara manusia yang satu dengan manusia lainnya terhadap alam bawah sadar. Namun pada prinsipnya baik imajinasi kreatif maupun imajinasi inovatif saling berkaitan satu sama lain. Kemampuan imajinasi akan berkurang atau bahkan tidak dapat aktif sama sekali apabila tidak digunakan secara berkelanjutan atau terus-menerus. Karena imajinasi yang telah tidak dapat aktif tersebut dapat dihidupkan kembali dan lebih diefektifkan lagi melalui penggunaannya.<sup>22</sup> Imajinasi sangat mempengaruhi keberhasilan seseorang. Tidak sedikit para ilmuwan di dunia menghasilkan hal-hal yang menakjubkan karena memiliki imajinasi yang tinggi.

## G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, saya akan menggunakan metode atau teknik kualitatif dengan dengan sumber data tertulis (teks) dalam novel *Anne of Green Gables* karya Lucy Maud Montgomery dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan antara lain: *Teori imajinasi Metode Karakterisasi Telaah Fiksi* (Albertine Minderop) dan *Concise Companion to Literature* (Pickering J Hoeper). Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian *interpretative* yaitu menginterpretasi teks, metode data melalui penelitian kepustakaan, pola pengkajian teori dan media internet.

---

<sup>21</sup>Jean Paul Sartre, *Teori Imajinasi Jean Paul Sartre 2001* (hlm: 139)

<sup>22</sup>*Ibid.*, (hlm: 157)

## **H. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi mereka yang berminat untuk mengkaji lebih jauh tentang Psikologi kepribadian melalui konsep imajinasi kreatif dan imajinasi inovatif dalam novel *Anne of Green Gables* karya Lucy Maud Montgomery. Manfaat lainnya adalah untuk menggali lebih jauh pemahaman, sehingga dapat memahami yang saya sampaikan melalui penelitian ini.

## **I. Sistematika Penyajian**

Dalam penelitian ini, sistematika penyajiannya adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam BAB I berisi: Latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.

### **BAB II ANALISIS NOVEL *ANNE OF GREEN GABLES* KARYA LUCY MAUD MONTGOMERY MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK**

Dalam BAB II berisi: Analisis novel *Anne of Green Gables* melalui pendekatan konsep-konsep intrinsik seperti perwatakan, latar, dan alur.

### **BAB III ANALISIS NOVEL *ANNE OF GREEN GABLES* KARYA LUCY MAUD MONTGOMERY MELALUI KONSEP IMAJINASI**

Dalam BAB III berisi: Analisis novel *Anne of Green Gables* melalui pendekatan ekstrinsik, yaitu menggunakan pendekatan psikologi kepribadian dengan konsep imajinasi.

### **BAB IV PENUTUP**

Dalam BAB IV ini saya akan menyimpulkan hal-hal apa yang saya temukan setelah menganalisis novel *Anne of Green Gables* melalui pendekatan-pendekatan yang telah saya gunakan.